

KERAMIK GERABAH KARYA PONIMIN TAHUN 2011

Nurliza Khoirinnisa

Pendidikan Seni Rupa, FBS, Universitas Negeri Surabaya,
nurlizakhoirinnisa@gmail.com

I Nyoman Lodra

Pendidikan Seni Rupa, FBS, Universitas Negeri Surabaya,
n.lodra@yahoo.co.id

Abstrak: Keramik gerabah merupakan salah satu kerajinan Indonesia yang banyak dikenal oleh masyarakat, selain kegunaannya sebagai benda praktis yang telah digunakan sejak dulu, keramik gerabah juga sering difungsikan sebagai hiasan rumah. Perkembangan keramik gerabah banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan sosial, budaya, dan pendidikan. Salah satu seniman keramik yang memiliki latar belakang seniman dan akademisi adalah Ponimin. Seniman keramik yang berasal dari Jombang dan menetap di Malang. Selain aktif berkarya Ponimin juga adalah seorang dosen kriya keramik di Jurusan Seni Universitas Negeri Malang. Lewat karyanya, Ponimin banyak mengangkat tentang budaya lokal disekelilingnya. Salah satu karyanya yang berjudul "Terracotta Mask Dance" Ponimin menampilkan topeng keramik gerabah dengan mengangkat nilai – nilai budaya yang ada ditengah masyarakat. Karyanya ini terilhami dari tari topeng malangan, isinya sarat akan makna – makna kehidupan, yang dikemas kembali secara berbeda oleh Ponimin dalam wujud topeng keramik. Melihat hal ini penulis tertarik untuk mendalami konsep penciptaan Ponimin, dengan mengangkat tiga rumusan masalah; a) Bagaimana konsep penciptaan keramik gerabah karya Ponimin tahun 2011?, b) Bagaimana ide penciptaan keramik gerabah karya Ponimin tahun 2011, c) Bagaimana kualitas bentuk keramik gerabah karya Ponimin tahun 2011?. Dengan tujuan penelitian a) menganalisis konsep penciptaan keramik gerabah karya Ponimin tahun 2011, b) menganalisis ide penciptaan keramik gerabah karya Ponimin tahun 2011, c) menganalisis kualitas bentuk keramik gerabah karya Ponimin tahun 2011. Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian kualitatif. Wawancara dilakukan kediaman Ponimin yang berlokasi di Jalan Martorejo No. 157/ RT 03/ 02, Areng – areng, Dadaprejo, Junrejo, Batu, Malang. Keramik gerabah karya Ponimin tahun 2011, adalah karya – karya yang ditampilkan di Aberswyth pameran keramik mewakili Indonesia. Ponimin membuat keramiknya dengan teknik *pinching* dan dengan pewarnaan *engobe*. Penelitian ini telah dilakukan dengan wawancara langsung dengan Ponimin selaku seniman yang karyanya diteliti. Disamping itu dalam wawancara didapatkan data dan beberapa dokumen pribadi milik Ponimin sebagai data relevan yang menunjang penelitian keramik karya Ponimin tahun 2011.

Kata Kunci: Konsep, Ide, bentuk, keramik, topeng gerabah

Abstract: Ceramic pottery is one of the original craft Indonesia known by the community, in addition to its use as practical objects that have been used since the first, earthenware ceramic is also often disable as House decoration. Development of ceramic pottery much influenced by some factors such as social environment, culture, and education. One of the artists that have a background of ceramic artists and academics are Ponimin. Ceramic artists who come from Poor and settled in Jombang. In addition to the active work Ponimin also is a college professor in the ceramic craft Arts Department State University of Malang. Through his work, Ponimin many raised about local culture around him. Through one of his works, entitled "Terracotta Mask Dance" featuring ceramic earthenware mask Ponimin by lifting the value of existing cultural values – in the middle of society, this work was inspired from malangan mask dance, which will be loaded meanings – the meaning of life, which was repackaged differently by Ponimin mask in the form of ceramic. Viewed from this writer interested in deepen concepts creation Ponimin, by lifting the three formulation problems; a) how the concept of creation of ceramic earthenware Ponimin in 2011?, b) how the idea of the creation of ceramic earthenware Ponimin, c) how quality ceramic earthenware Ponimin form in 2011?. With the purpose of the study a) knowing the concept of creation of ceramic earthenware Ponimin, b) know the idea of creation of ceramic earthenware Ponimin, c) knowing the quality of ceramic earthenware Ponimin form in 2011. This research used the qualitative reasearch. The interview was conducted in a residence on the street Ponimin Martorejo No. 157/RT 03/02, Areng – areng, Dadaprejo, Junrejo, Batu, Malang. Ceramic pottery Ponimin, is the work of the year 2011 – works displayed in the exhibition Aberswyth ceramics representing Indonesia. Ponimin make cool tiled with pinching and colouring engobe techniques. This research has been conducted with a live interview with the artists whose work is as Ponimin examined. In

the interview conducted obtainable write data, and some good personal documentation belongs to the writer or personal documents belonging to the relevant data as Ponimin support research Ponimin's artwork in 2011.

Keywords: Concept, The idea, shape, ceramics, earthenware mask

PENDAHULUAN

Perkembangan keramik gerabah di Indonesia cukup maju, hal ini ditandai dengan adanya keragaman bentuk, fungsi, tema dan ragam hias. Fakta – fakta yang mempengaruhi kemajuan keramik gerabah diantaranya karena lingkungan sosial, budaya, industri pariwisata dan pendidikan. Seperti halnya perubahan bentuk dan hiasan banyak terjadi pada jenis produk gerabah hias yang ada di Kasongan. Berkembang sekitar tahun 1960-an sampai sekarang.

Perkembangan keramik gerabah tidak saja sifatnya kedaerahan, tetapi berkembang juga secara individual, perkembangan keramik secara individu ini sebagai cerminan dari gaya dan karakteristik dari senimannya. Dalam karya yang bersifat individu tampak penonjolan pada konsep, ide dan identitas visualnya seperti halnya keramik gerabah Ponimin yang lebih mampu mengeksplor karakteristik yang dimiliki dalam berkarya dan lebih bebas dalam menuangkan ide – ide yang dimiliki tanpa terikat pakem – pakem pembuatan keramik yang dibuat untuk ciri khas suatu daerah tertentu.

Ponimin lahir di Jombang 50 tahun yang lalu adalah seniman keramik yang tinggal di Batu - Malang. Selain sebagai seorang seniman, ia juga sebagai dosen pengajar di Jurusan Seni dan Desain Universitas Negeri Malang.

Ponimin mendapatkan teknik pembentukan keramik yang sering dia gunakan, yaitu teknik pitching atau yang sering disebut sebagai teknik pijat. Teknik itu ia dapatkan dari pengalamannya selama bertahun-tahun *nyantri* di sentra keramik Kasongan, Jogja bersama Drs. Narmo S, yang merupakan dosen dari Ponimin. (Ponimin : 2010). Hal ini membuktikan bahwa lingkungan sosial budaya dapat menentukan kuantitas dan kualitas keramik. Selain dibekali telenta, lingkungan, juga di bidang akademis Ponimin mampu menciptakan keramik dengan tema dan bentuk yang khas. Keunikan karya serta kekhasan teknik karya Ponimin, membawa dia untuk melanglang buana ke berbagai negara di dunia untuk ikut serta dalam berbagai pameran Internasional seperti, ASIAN Biennial Bangladesh 2006 di Dakka – Bangladesh, ASNA Triennial di Karachi - Pakistan pada tahun 2008, Blue Pottery Trust's Exploration of Terracotta” – New Delhi – India pada tahun 2009, China International Garden and Flower Expo 2009 di Jinan – China, China International Ceramic Teapot Exhibition” di Shanghai - China pada tahun 2010, Ponimin - Seniman

Indonesia di Pameran Seni Keramik Internasional Aberystwyth 2011”. 20 september 2014. Penelitian ini membahas tiga rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana konsep penciptaan keramik gerabah karya Ponimin tahun 2011?, 2) Bagaimana ide penciptaan keramik gerabah karya Ponimin tahun 2011?, 3) Bagaimana kualitas bentuk keramik gerabah karya Ponimin tahun 2011?

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan tema Keramik Gerabah Ponimin Tahun 2011 menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahas, pada suatu konteks khusus, yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2011 : 6)

Penelitian dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian, yaitu dokumen karya - karya milik Ponimin yang dibuat dalam periode waktu tahun 2011.

HASIL PENELITIAN

a. Konsep Penciptaan Ponimin

Konsep penciptaan ponimin diartikan sebagai sebuah pemikiran akibat dari adanya sentuhan lingkungan internal dan eksternal dan masih dalam bentuk angan – angan yang nantinya disampaikan dan membentuk ide – ide.

Dalam perwujudan karya seni, seni kerajinan atau benda seni lainnya, penciptaan atau pembuatan terkadang tidak merasakan dirinya ada dalam lingkungan yang mempengaruhinya. Setiap karya seni atau karya – karya lainnya selalu dilatar belakangi oleh lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal dimaksudkan pengalaman kejiwaan yang pernah mereka alaminya dalam lingkungan eksternal termasuk alam lingkungan disekelilingnya.

Ponimin dalam penciptaan karya – karya keramik pada periode tahun 2011, dilatar belakangi oleh dua lingkungan yang dimaksudkan diatas. Ponimin mengekspresikan dengan pengalaman kejiwaan yang pernah dilakukan bertahun – tahun sebagai pengrajin dan pengalaman melihat kehidupan sosial, budaya masyarakat. Kedua pengalaman tersebut diselaraskan

dengan rasa estetik, dengan kemampuan keterampilan sehingga terwujudlah karya – karya keramik dengan konsep kejiwaan dan sosial, budaya lingkungan masyarakat. Seperti halnya pengalaman melihat tari topeng malangan, kehidupan masyarakat disekitarnya.

Untuk konsep pada topeng keramik, penulis melihat lingkungan sosial Ponimin yang memiliki latar belakang budaya Jawa kental, yang berpengaruh besar terhadap karya – karya yang diciptakannya. Hal ini terlihat dari beberapa konsep yang muncul mengangkat perwujudan sosok yang ada dalam tokoh – tokoh pewayangan.

Untuk keramik topeng, Ponimin ingin menyampaikan tentang sifat – sifat manusia yang ada dimasyarakat lewat karya yang menggambarkan tokoh – tokoh pewayangan.

Penggambaran sosok Panji Asmarabangun yang mengacu juga pada sosok Harjuna, yang digambarkan memiliki watak yang halus, memiliki tubuh kecil, namun memiliki kekuatan luar biasa, disini Ponimin menggambarkan dalam bentuk yang berbeda dari penggambaran aslinya pada topeng Malang.. Ponimin menambahkan ornamen – ornamen dan membentuknya dengan gaya pembuatan keramik yang khas.

Karya Ponimin banyak menyampaikan tentang sifat – sifat manusia, pada dasarnya keramik malangan sendiri merupakan tarian topeng yang menceritakan tentang sifat – sifat manusia, yang digambarkan melalui bentuk – bentuk topeng. Dan untuk karya keramik Ponimin menampilkannya dalam bentuk – bentuk topeng yang diambil dari perwujudan tari topeng malang.



Gambar 3.1
Panji Asmara Bangun (Kiri Karya Ponimin)
Dok. Pribadi Ponimin 2011

Adanya sosok Panji yang menggambarkan sifat kasih sayang seorang suami terhadap istrinya. Pengambilan tokoh wayang ini tidak lepas dari apa yang ingin disampaikan Ponimin lewat karyanya. Dengan cara yang unik dan tetap kental akan budaya, Ponimin mampu membuat karya yang ada dimasyarakat saat ini. Seperti penggambaran sosok Dewi Sekartaji menggambarkan sifat manusia baik hati dan lemah lembut. Untuk dua tokoh ini Panji Asmarabangun dan Dewi Sekartaji sering diangkat dalam beberapa karya Ponimin, sebab selain

kisah asmaranya dua tokoh ini yang menarik, ada satu pesan cerita Panji dan Sekartaji yang mengajarkan kita tentang ketulusan dan kesetiaan dalam membangun suatu hubungan.

Berbeda dengan topeng Klana atau Bapang yang tujuannya sebagai penggambaran hawa nafsu, penggambaran Bapang disini menggambarkan sifat ambisius manusia yang rakus akan kekuasaan, untuk tokoh bapang dan klana masuk dalam penggolongan tokoh antagonis, yang digambarkan memiliki mata bulat yang besar dan memiliki taring.

Selain itu ada penggambaran tokoh Gunungsari yang menggambarkan sifat manusia yang halus tetapi tegas dan selalu ingin tahu dan menyenangkan, Gunungsari sendiri disini digambarkan sebagai tokoh yang memiliki sifat yang agak feminim. Untuk perwujudan hewan ponimin membuat topeng kera yang memiliki tujuan sebagai manusia kita harus mampu membedakan hal yang baik dan buruk dalam kehidupan, seperti sifat kera yang mampu membedakan antara buah yang busuk dan baik. Untuk Topeng geculan yang artinya adalah topeng lawakan yang digunakan sebagai sesuatu yang *gecul* (lucu).

Adanya penggambaran yang kuat sesuai tokoh yang di ambil membuat karya Ponimin mampu menyampaikan isi dari karya itu sendiri. Ponimin mengambil konsep ini karena latar belakangnya dilingkup budaya yang kuat. Sehingga dalam berkaryapun mengikuti alam bawah sadarnya yang sudah banyak merekam tentang budaya disekitarnya. Hal ini lah yang banyak memengaruhi dalam karya – karya yang dibuatnya.

b. Ide Penciptaan Ponimin

Ide sendiri memiliki pengertian sebagai rancangan yang tersusun di pikiran. Artinya sama dengan gagasan atau cita-cita. Selama ide belum dituangkan menjadi suatu konsep dengan tulisan maupun gambar yang nyata, maka ide masih berada di dalam pikiran.

Menurut Ponimin ide adalah suatu pemikiran yang diilhami dari pengalaman visual (nyata) dan ditangkap oleh pikiran untuk ditampilkan kembali dalam bentuk baru.

Ide atau gagasan dalam sebuah wujud karya merupakan refleksi dari konsep yang sifatnya sudah menjadi bentuk gagasan, apakah itu dalam bentuk gambar atau dalam keramik dapat berbentuk gumpalan – gumpalan yang dibuat dari tanah liat sebagai rancangan awal. Ide penciptaan karya Ponimin tahun 2011, lebih dominan didasari oleh konsep internal dan eksternal, seperti halnya topeng dalam bentuk karya atau tarian. Ide internal dan eksternal Ponimin, dijelaskan menjadikan ide

yang mendominasi karya Ponimin tahun 2011 yang pernah dipamerkan diberbagai negara.

c. Kualitas Bentuk karya Ponimin

Untuk karya – karya Ponimin cenderung mengambil tema – tema ada dimasyarakat dengan perwujudan bentuk – bentuk pewayangan. Hal ini diilhami dari pengalaman Ponimin yang kehidupannya dekat dengan budaya. Seperti Ide pembuatan topeng keramik didapatkan dari tarian topeng Malangan. Dari tokoh – tokoh pada topeng Malangan, ia wujudkan kembali dalam sepuluh topeng wajah manusia. Dibentuk berbeda sesuai karakter karya – karya Ponimin. Untuk bentuk karya Ponimin banyak mengambil perwujudan – perwujudan manusia dan hewan yang erat kaitannya pada tokoh – tokoh pewayangan Jawa.

Untuk tokoh bintang contohnya wujud monyet yang terdapat pada topeng keramik karyanya, topeng monyet sendiri memang telah ada dalam pentas topeng Malangan yang masuk dalam kategori pelengkap cerita. Namun dalam pembentukannya ponimin mendapat ide dengan menambahkan ornamen – ornamen baru dan memiliki ciri khas keramik Ponimin.



Gambar 3.2
Topeng Geculan (Kana Karya Ponimin)
Dok. Pribadi Ponimin 2011

Pengangkatan bentuk hewan dan manusia ini yang sering ditemui pada karya – karya Ponimin. Untuk wujud manusia di karya topeng menampilkan wajah – wajah manusia dengan tokoh yang diilhami dari tarian topeng Malangan. Ini membuktikan bahwa Ponimin dalam berkarya sering membuat bentuk – bentuk makhluk hidup khususnya manusia dan diberikan sentuhan yang khas dari bentuk – bentuk karyanya.

Kualitas dari topeng karya Ponimin, karena terbuat dari tanah liat sehingga dari segi ketahanan akan mudah pecah bila penggunaannya tidak berhati – hati, namun dari segi bentuk terlihat menarik, sebab topeng dari keramik jarang ditemui dan bentuk – bentuk topengnya memiliki ciri khas karya Ponimin.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang sudah dianalisis dan dijabarkan secara rinci, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan

masalah yang dibuat sebelumnya, untuk sepuluh topeng wajah keramik Ponimin memberikan konsep yang membahas tentang sifat – sifat manusia, seperti penggambaran Topeng Dewi Sekartaji dan Panji Asmorobangun yang digambarkan sebagai sifat yang baik, sedangkan ada pula penggambaran Bawang pada topeng karya Ponimin yang memberikan makna sifat serakah dan tamak akan kekuasaan. Untuk karya- karya di tahun 2011 Ponimin banyak mengangkat fenomena yang lagi hangat di tengah masyarakat yang memiliki penyerapan yang ringan, tetapi penjabaran yang luas untuk artinya sendiri.

Untuk ide karya – karya Ponimin, banyak mengambil dari tokoh – tokoh pewayangan, seperti yang terlihat dari perwujudan tokoh Panji Asmorobangun, Dewi Sekartaji, Dewi Ragil Kuning, Gunungsari, dan Bawang atau Klana yang diangkat dalam karya Topeng Wajah manusia. Dari segi wujud kualitas keramik Ponimin, seperti kebanyakan keramik yang memiliki sifat mudah pecah, namun memiliki nilai estetika yang dan ciri khas sendiri, namun tidak muncul dengan sendirinya, sebab Ponimin sendiri selaku akademisi memiliki pertimbangan tentang kaidah – kaidah keindahan.

Saran

Bagi peneliti lain, sebagai bahan refrensi yang bersifat informasi ilmiah tentang keramik gerabah yang ada di Jawa Timur khususnya Malang dan memberikan informasi tentang seniman keramik lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, Muchlis. 2002. *Seni Keramik*. Surabaya: Unesa University Press.

Moleong, J.Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ponimin. 2010. *Desain dan Teknik Berkarya Kriya Keramik*, Bandung: CV. Lubuk Agung.

Ponimin, Imam Muhajir, Tjitjik Sriwardhani dan Mistaram. 1997. *Studi Tentang Disain Keramik Gerabah Di Mambang Kec. Plandaan Kab. Jombang*. Buku Tidak diterbitkan. JPSR FBS Surabaya.

Suando, Endo. 2004. *Topeng*, Jakarta : Buku Pelajaran Kesenian Nusantara.